

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sangat luas, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Wilayah negara Republik Indonesia meliputi banyak kepulauan yang besar dan kecil, maka tidak memungkinkan jika segalanya akan diurus seluruhnya oleh Pemerintah yang berkedudukan di ibu kota Negara. Untuk mengurus penyelenggaraan Pemerintahan Negara sampai kepada seluruh pelosok Daerah Negara, maka perlu dibentuk suatu Pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah menyelenggarakan Pemerintahan yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat (Syaukani,2005:21).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dikeluarkan untuk menggantikan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah karena sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan dan tuntunan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. sejalan dengan prinsip pelaksanaan otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan dalam menngurus dan mengatur semua urusan Pemerintahannya, daerah diberikan kewenangan untuk memenuhi segala kepentingan masyarakatnya terutama dalam memberikan pelayanan.

Pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang

untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satunya yang memiliki otonomi adalah Desa. Desa merupakan pembagian wilayah Administratif di Indonesia di bawah Kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Terbentuknya Desa diawali dengan terbentuknya kelompok masyarakat akibat sifat manusia sebagai makhluk sosial. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Oleh karena itu uraian tugas dan fungsi perangkat Desa telah diatur berdasarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Sama halnya dengan uraian tugas dan fungsi perangkat Desa yang ada di Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

Kinerja merupakan suatu prestasi yang dicapai dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan kinerja tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya-upaya institusi yang meningkatkan kinerja. Kinerja juga dapat menentukan Pemerintahan yang kuat, stabil, berwibawa, dan didukung oleh aparatur Negara yang profesional.

Terselenggaranya *good governance* merupakan persyaratan bagi setiap Pemerintahan termasuk Pemerintah Desa dalam rangka untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi serta mengakomodasikan aspirasi masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, Diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sesuai dengan wewenang, tanggung jawab serta tugas pokok dan fungsi masing-masing penyelenggaraan Pemerintahan.

Pada hakikatnya semua organisasi Pemerintah dituntut untuk bekerja seefektif mungkin dan selalu berusaha meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, pelayanan Kantor Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi yang bergerak dibidang Administrasi pelayanan umum menunjukkan cenderung kurangnya efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat.

Suatu organisasi akan berhasil apabila mempunyai rancana dan tujuan yang jelas serta mengetahui apa yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan organisasi akan tercapai apabila orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut bekerjasama dan mengetahui apa tugasnya masing-masing. Oleh karena itu harus adanya sistem kerja sama yang baik untuk mencapai suatu tujuan.

Era globalisasi semua organisasi baik Pemerintah maupun swasta dituntut untuk bekerja seefektif mungkin dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu meningkatkan kinerja dan daya saing. Oleh karena itu, perangkat Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi kesiapan teknologinya

sangat terbatas untuk kegiatan administrasi terlihat dari terdapatnya Komputer yang rusak dan kurang baik, sehingga pekerjaan yang sudah menanti menjadi terbengkalai yang mengakibatkan proses Administrasi di Desa Paal membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain itu, bentuk pelayanan kepada masyarakat juga membutuhkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta kesiapan sumber daya manusia untuk mengoperasikan teknologi yang handal dan memadai di Desa Paal yang masih belum maksimal, kurangnya tenaga ahli yang mampu mengoperasikan komputer menjadi faktor penghambat kinerja pelayanan perangkat Desa Paal cenderung kurang efektif.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di simpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas sarana dan prasarana kurang memadai di Kantor Desa Paal.
2. Belum optimal pelayanan Administrasi kependudukan yang diberikan aparatur Desa untuk masyarakat di Desa Paal.
3. Kurang disiplinnya aparatur Desa dalam hal kehadiran.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dilatar belakang bahwa pentingnya kinerja dalam sebuah organisasi Pemerintah, sehingga penulis memfokuskan

penelitian ini tentang bagaimana kinerja pelayanan Perangkat Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kantor Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten melawi.

1.4. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:” bagaimana kinerja perangkat Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten melawi ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian terkait dengan rumusan permasalahan yang telah disusun. Oleh karena itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan kinerja pelayanan Aparatur Desa di Kantor Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi dalam memberikan pelayanan umum terhadap masyarakat Desa setempat.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Terdapat dua manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini,yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pengembangan ilmu yang harus dipahami Pemerintahan yang maksimal untuk masyarakat.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bisa menjadi contoh bagi penelitian-penelitian lain yang ingin meneliti tentang bidang yang sama yakni mengenai kinerja pelayanan Aparatur Desa khusus nya di Kantor Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dengan penulisan ini penulis mengharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Aparatur Desa di Kantor Desa Paal Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi .